

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada perokok aktif. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada perokok aktif di Desa Sumbermanjungkulon RT 52 Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah wilayah Desa Sumbermanjungkulon RT 52 Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Di wilayah ini terdiri dari 208 penduduk, yang terdiri dari 100 orang laki-laki dan 108 orang perempuan. Diantara 100 penduduk laki-laki, yang telah menjadi perokok aktif sebanyak 64 orang.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Juni 2021 di Desa Sumbermanjungkulon RT 52 Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan google form. Responden dari penelitian ini adalah sebanyak 31 orang yang telah mengisi google form.

4.2 Data Umum

Data umum yang didapatkan pada pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada perokok aktif di Desa Sumbermanjingkulon RT 52 Kecamatan Pagak Kabupaten Malang berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan perbulan, dan pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Umum Responden

No	Karakteristik	F	%
1.	Usia		
	12-16 tahun (Remaja awal)	0	0%
	17-25 tahun (Remaja akhir)	6	19,3%
	26-35 tahun (Dewasa awal)	5	16,2%
	36-45 tahun (Dewasa akhir)	13	42%
	45-55 tahun (Lansia awal)	7	22,5%
	56-65 tahun (Lansia akhir)	0	0%
	>65 tahun (Manula)	0	0%
	Total	31	100%
2.	Pendidikan		
	SD	2	6,5%
	SMP	17	54,8%
	SMA	12	38,7%
	Sarjana	0	0%
	Total	31	100%
3.	Pekerjaan		
	Bekerja	31	100%
	Tidak bekerja	0	0%
	Total	31	100%
4.	Penghasilan perbulan		
	<3.000.000	17	54,8%
	3.000.000	10	32,3%
	>3.000.000	4	12,9%
	Total	31	100%
5.	Pernah mendapat informasi tentang kesehatan gigi dan mulut		
	Pernah	5	16,1%
	Tidak pernah	26	83,9%
	Total	31	100%

(Sumber: Data Primer Penelitian Juni 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas didapatkan data bahwa di Desa Sumbermanjingkulon RT 52 Kecamatan Pagak Kabupaten Malang tahun 2021 dengan karakteristik perokok aktif hampir setengahnya berusia 36-45 tahun (Dewasa akhir) sebanyak 13 responden (42%). Sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah SMP yaitu sebanyak 17 responden (54,8%), dan responden seluruhnya bekerja (100%). Sebagian besar responden penghasilan perbulannya adalah <3.000.000 yaitu sebanyak 17 responden (54,8%), dan hampir seluruhnya belum pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu sebanyak 26 responden (83,9%).

4.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Data Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Perokok Aktif di Desa Sumbermanjingkulon RT 52 RW 14

No	PENGETAHUAN	F	%
1.	Baik	2	6,5%
2.	Cukup	9	29%
3.	Kurang	20	64,5%
JUMLAH		31	100%

(Sumber: Data Primer Penelitian Juni 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan data bahwa tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut pada perokok aktif dari 31 responden diperoleh hasil sebagian besar dengan kategori kurang sebanyak 20 responden (64,5%), hampir setengahnya dengan kategori cukup sebanyak 9 responden (29%), dan sebagian kecil dengan kategori baik sebanyak 2 responden (6,5%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum Karakteristik Responden di Desa Sumbermanjingkulon RT 52 RW 14

Data Umum	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Usia								
12-16 tahun	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
17-25 tahun	0	0%	1	16,6%	5	83,4%	6	100%
26-35 tahun	0	0%	3	60%	2	40%	5	100%
36-45 tahun	1	7,7%	5	38,5%	7	53,8%	13	100%
46-55 tahun	1	14,3%	2	28,5%	4	57,2%	7	100%
56-65 tahun	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
>65 tahun	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pendidikan								
SD	0	0%	0	0%	2	100%	2	100%
SMP	0	0%	6	35,2%	11	64,8%	17	100%
SMA	2	16,6%	3	25%	7	58,4%	12	100%
Sarjana	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Bekerja	2	6,4%	9	29%	20	64,6%	31	100%
Penghasilan perbulan								
<3.000.000	1	5,9%	6	35,3%	10	58,9%	17	100%
3.000.000	1	10%	0	0%	9	90%	10	100%
>3.000.000	0	0%	1	25%	3	75%	4	100%
Mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut								
Pernah	1	20%	3	60%	1	20%	5	100%
Tidak Pernah	1	3,9%	6	23,1%	19	73%	26	100%

(Sumber: Data Primer Penelitian Juni 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas didapatkan data bahwa dari 31 responden sebagian besar berusia 36-45 tahun sebanyak 7 orang memiliki pengetahuan yang kurang (53,8%), sebagian besar berpendidikan SMP sederajat memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 11 orang (64,8%), responden seluruhnya bekerja dan sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 20 orang (64,6%), sebagian besar penghasilan perbulan responden adalah <3.000.000 sebanyak 10 responden (58,9%) memiliki pengetahuan kurang, dan

hampir seluruhnya belum pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 19 orang (73%) memiliki pengetahuan yang kurang.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 diperoleh hasil pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada perokok aktif di Desa Sumbermanjingkulon RT 52 Kecamatan Pagak Kabupaten Malang dari 31 responden diperoleh hasil sebagian besar dengan kategori kurang sebanyak 20 orang (64,5%), hampir setengahnya dengan kategori cukup sebanyak 10 orang (29%), dan sebagian kecil dengan kategori baik sebanyak 2 orang (6,5%).

Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indramanusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya prosentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (76 -100%), sedang atau cukup (56 –75%) dan kurang (<56%). Kemungkinan beberapa faktor yang menyebabkan hasil penelitian adalah usia, pendidikan, dan kurangnya informasi tentang kesehatan gigi dan mulut.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori kurang sebagian besar responden usia 26-45 tahun sebanyak 14 orang (45,1%). Menurut Mubarak (2011) usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Artinya dengan bertambahnya umur individu daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Semakin dewasa, maka seseorang akan semakin matang dan optimal dalam berpikir. Dari uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa semakin bertambahnya usia responden, maka tingkat pengetahuan akan bertambah pula.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori kurang sebagian besar responden dengan pendidikan terakhir SMP sederajat sebanyak 11 orang (35,5%), sebagian kecil responden pendidikan terakhir SD sebanyak 2 orang (6,5%), dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 7 orang (22,6%). Menurut Notoadmodjo (2014) semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi. Artinya semakin tinggi pendidikan seseorang seharusnya pengetahuan yang dimiliki semakin bagus. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori kurang Menurut Mubarak (2011) pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Bekerja juga akan memudahkan

seseorang untuk menjangkau berbagai informasi. Misalnya, seseorang yang bekerja sebagai tenaga medis akan lebih mengenali penyakit dan pengelolaannya dari pada non tenaga medis. Berbeda dengan pekerjaan wiraswasta, swasta, buruh, dan petani yang tidak ada hubungannya dengan kesehatan, sehingga mungkin akan menjadikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut kurang.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori kurang sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 19 orang (61,4%). Menurut Mubarak (2011) seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Artinya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Menurut peneliti bahwa adanya pemberian informasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada perokok aktif secara berkala dan responden dapat menerima dengan baik, maka akan menambah wawasan dan pengetahuan responden serta sebagai bahan masukan kepada responden untuk tidak mengkonsumsi rokok.